

ABSTRACT

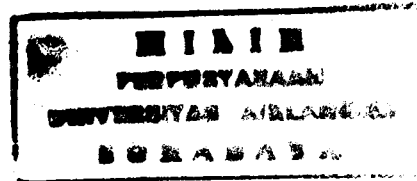
Household food security status is the benchmark national food security status assessment. Food availability and food access are an indicator for assessing the status of food security. One of the most vulnerable groups experiencing food insecurity are farmers. This study was conducted to determine the relationship of the availability and access to food by the food security status of farmers in Bojonegoro.

This was conducted with cross sectional design using a quantitative approach. The interview was conducted on 35 respondents farm workers and selected using simple random sampling technique. Interviews were conducted using a questionnaire of food availability, the questionnaire Household Dietary Diversity Scale (HDDs) and US-HFSSM questionnaire. The independent variables were the number of family members, household income, household expenditure, economic access, physical access, and access to food. The dependent variable is the food security status of household.

The result showed that food availability farm workers (65,7%) was classified as less, the majority of farm workers access to food (45,7%) is moderate classified, and household food security status of farmers (51,4%) experienced food insecurity with hunger moderate degree. Research also shows that there is relationship between food availability and access to food by the food security status of household farmers with $p = 0,041$ ($p < \alpha$) and $p = 0,047$ ($p < \alpha$).

The study concluded that relating to the status of food security in farm households are availability of food and access to food. The study recommends necessary provision of education to increase the purchasing power of inexpensive food but has a high nutritional value, it is necessary allowance Wastelands Rice Barn to improve food availability, and invites the local community to work together to form a program "Jimpitan Beras" to help supply amount of food.

Keywords: food availability, food access, household food security status of farmers



ABSTRAK

Status ketahanan pangan rumah tangga menjadi tolok ukur penilaian status ketahanan pangan nasional. Ketersediaan pangan dan akses pangan merupakan indikator untuk menilai status ketahanan pangan. Salah satu kelompok yang rentan mengalami rawan pangan adalah petani. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan ketersediaan dan akses pangan dengan status ketahanan pangan pada petani di Bojonegoro.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancang bangun *cross sectional* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Wawancara dilaksanakan pada 35 responden buruh tani dan dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Wawancara dilakukan dengan menggunakan kuesioner ketersediaan pangan, kuesioner *Household Dietary Diversity Scale* (HDDS), dan kuesioner US-HFSSM. Variabel bebas penelitian adalah jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga, pengeluaran keluarga, akses ekonomi, akses fisik, dan akses pangan. Variable terikat penelitian adalah status ketahanan pangan rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan pangan buruh tani (65,7%) tergolong kurang, mayoritas akses pangan buruh tani (45,7%) tergolong sedang, dan status ketahanan pangan rumah tangga petani (51,4%) mengalami rawan pangan dengan derajat kelaparan sedang. Penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan pangan dan akses pangan dengan status ketahanan pangan rumah tangga petani dengan $p = 0,041$ ($p < \alpha$) dan $p = 0,047$ ($p < \alpha$).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa yang berhubungan dengan status ketahanan pangan pada rumah tangga petani adalah ketersediaan pangan dan akses pangan. Penelitian ini merekomendasikan perlu peningkatan pemberian edukasi melalui penyuluhan terkait alokasi pengeluaran untuk membeli pangan dengan harga murah, tetapi bernilai gizi tinggi, perlu penyisihan lahan kosong sebagai tempat lumbung padi unutup untuk meningkatkan ketersediaan pangan, dan mengajak masyarakat setempat untuk bergotong royong membentuk program "Jimpitan Beras" untuk membantu penyediaan jumlah pangan.

Kata kunci : ketersediaan pangan, akses pangan, status ketahanan pangan rumah tangga petani

